

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peristiwa-peristiwa komunikasi adalah peristiwa yang sudah tidak asing lagi bagi seluruh masyarakat di dunia. Peristiwa komunikasi yang diamati sangat luas dan kompleks karena menyangkut berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi dan politik bagi kehidupan manusia. Komunikasi pada dasarnya dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan. Terlebih lagi komunikasi dengan masyarakat luas, yakni merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang atau suatu organisasi dengan masyarakat luas.

Komunikasi dengan masyarakat luas khususnya yang dilakukan melalui media massa (komunikasi massa) mampu menjangkau wilayah geografis yang luas, selain itu proses penyampaian pesannya juga berjalan sangat cepat.

Dewasa ini, seiring berkembangnya era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi juga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Misalnya dengan adanya satelit komunikasi, penyampaian pesan melalui televisi tidak hanya bisa diterima masyarakat yang berada dalam suatu propinsi dalam suatu Negara, tetapi juga masyarakat dari berbagai Negara atau bahkan diseluruh dunia. Dengan kata lain, komunikasi massa pada saat ini tidak mengenal batas geografis dan waktu.

Menurut Vardiansyah, Dani. “Pengantar Ilmu Komunikasi”. 2004:18 adalah sebagai berikut : “Komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan, pesan yaitu pernyataan yang disertai oleh lambang, komunikan yaitu orang yang menerima pesan, media yaitu sarana atau saluran yang mendukung bila komunikan berada di tempat yang jauh dan banyak jumlahnya, efek yaitu dampak sebagai pengaruh dari pesan”.

Di era sekarang ini, masyarakat membutuhkan informasi atau isi pesan secara singkat, menarik dan mudah di mengerti. Televisi merupakan alat atau media penyampaian informasi atau isi pesan secara terbaru, aktual, akurat dan terpercaya.

Pesatnya perkembangan pertelevisian ini tentu saja melahirkan persaingan diantara stasiun televisi. Setiap stasiun televisi berlomba-lomba merebut hati penonton dengan tayangan programnya, dari mulai hiburan, berita, sampai dengan pendidikan.

Trans 7 merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang memiliki banyak sekali program-program acara, dari mulai program acara fiksi, program acara non fiksi, sampai program acara berita dan olahraga. Berita dan Olahraga merupakan salah satu program acara berita yang ditujukan untuk memberikan suatu informasi, pendidikan, serta hiburan kepada khalayak luas. Ada banyak sekali program acara Berita dan Olahraga di Trans 7 seperti Galeri Sepak Bola Indonesia, *Sport 7* dan *One Stop Football*

One Stop Football merupakan program acara berita dan olahraga yang berdurasi 30 menit, yang tayang setiap hari sabtu 13.00 WIB dan minggu pukul 13.15 WIB.

Program ini menyajikan informasi terkini serta cuplikan pertandingan sepak bola paling aktual juga membahas tentang seputar kehidupan dunia sepak bola mancanegara dan dikemas secara lebih rinci dan mendalam. *Update* hasil pertandingan, gol-gol terbaik, bursa *transfer* hingga keunikan yang terjadi di dunia sepak bola. Keunggulan pada program acara ini adalah diakhir segment akan ada sebuah segment yang bernama *Games Challenge*, di segment ini akan mengundang antara artis dalam negeri dengan pesepak bola mancanegara yang akan di pertemukan untuk melakukan *games* sepak bola tersebut. Segmentasi dari program ini adalah laki-laki dan wanita yang menggilai sepak bola.

One Stop Football memiliki keunggulan dari program Berita dan olahraga lainnya, karena acara ini dikemas secara singkat namun dengan pembahasan yang menarik. Dan diakhir segment akan ada sebuah segment yang bernama *Games Challenge*. Selain itu faktor dari pembawa acara juga menarik minat penonton untuk menyaksikan program tersebut.

Terry Putri selaku pembawa acara dari *One Stop Football* memiliki kredibilitas yang sangat baik dalam membawakan acara tersebut. Selain enerjik dan sporty juga memiliki tutur bahasa yang baik menjadi penunjang dari dirinya sebagai pembawa acara.

Suatu program acara dapat dikatakan berkualitas dikarenakan tidak lepas dari peran masyarakat pada umumnya dan khususnya penonton. Persepsi dari penonton dapat membuat program acara tersebut menarik selain dari segi kualitas penyajian program tersebut.

Menurut Deddy Mulyana (2001:168) “persepsi adalah penginderaan (sensasi) melalui alat-alat indera kita (yakni indera peraba, indera penglihatan, indera penciuman, indera pengecap, dan indera pendengar), atensi, dan interpretasi”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PERSEPSI DAN MINAT MENONTON ORGANISASI KEPEMUDAAN SATUAN PELAJAR DAN MAHASISWA PEMUDA PANCASILA (SAPMA P.P) UNIVERSITAS ESA UNGGUL TERHADAP PRORAM ACARA OLAHRAGA *ONE STOP FOOTBALL* DI TRANS 7.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

“PERSEPSI DAN MINAT MENONTON ORGANISASI KEPEMUDAAN SATUAN PELAJAR DAN MAHASISWA PEMUDA PANCASILA (SAPMA P.P) UNIVERSITAS ESA UNGGUL TERHADAP PRORAM ACARA OLAHRAGA *ONE STOP FOOTBALL* DI TRANS 7”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah didefinisikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui PERSEPSI DAN MINAT MENONTON ORGANISASI KEPEMUDAAN SATUAN PELAJAR DAN MAHASISWA PEMUDA PANCASILA (SAPMA P.P) UNIVERSITAS ESA UNGGUL TERHADAP PRORAM ACARA OLAHRAGA *ONE STOP FOOTBALL* DI TRANS 7 .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat memberikan masukan-masukan teoritis tentang penelitian mengenai PERSEPSI DAN MINAT MENONTON ORGANISASI KEPEMUDAAN SATUAN PELAJAR DAN MAHASISWA PEMUDA PANCASILA (SAPMA P.P) UNIVERSITAS ESA UNGGUL TERHADAP PRORAM ACARA OLAHRAGA *ONE STOP FOOTBALL* DI TRANS 7.

1.4.2 Manfaat raktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan pemerhati serta memberikan kontribusi suatu ilmu praktis mengenai PERSEPSI DAN MINAT MENONTON ORGANISASI KEPEMUDAAN SATUAN PELAJAR DAN MAHASISWA PEMUDA PANCASILA (SAPMA P.P) UNIVERSITAS ESA UNGGUL TERHADAP PRORAM ACARA OLAHRAGA *ONE STOP FOOTBALL* DI TRANS 7.

1.5 Sistematika

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan pada Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Kerangka Teori pada Bab ini berisi tentang Tinjauan Pustaka, Komunikasi Massa dengan sub bab : karakteristik komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, Televisi dengan sub bab : faktor-faktor dalam program televisi, Pengertian Program dengan sub bab : jenis-jenis program acara televisi, Berita dan olahraga, Pengertian Persepsi dengan, tahap sensasi, tahap atensi, tahap interpretasi, Operasionalisasi Variabel dengan sub bab : variabel bebas, variabel tak bebas, Indikator, Kerangka Pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian pada Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur dengan sub bab : pengujian reliabilitas instrumen, pengujian validitas instrumen , dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dalam bab ini berisi tentang Subjek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V : Penutup Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan Saran – saran.